

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan Keperawatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memberikan pelayanan secara komprehensif meliputi pengkajian, penentuan diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan yang terakhir evaluasi (Tunik, 2019). Asuhan Keperawatan diberikan untuk memenuhi kebutuhan pasien yang sehat maupun yang sakit, yang didasarkan pada 5 kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan fisiologi meliputi oksigen, cairan, nutrisi, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan rasa cinta dan saling memiliki, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri (Potter dan Patricia, 1997).

Gastroenteritis secara luas digunakan untuk menguraikan pasien yang mengalami perkembangan diare dan muntah akut. *Gastroenteritis* mengacu pada terdapat proses inflamasi dalam lambung dan usus (Sodikin, 2011). *Gastroenteritis* saat ini masih merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada masyarakat. *Gastroenteritis* juga merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak di berbagai negara. *Gastroenteritis* dapat menyerang semua kelompok usia terutama pada anak karena sistem pertahanan tubuh anak belum sempurna (Paramita, 2017). Sementara untuk bayi dan anak-anak, penanganan *Gastroenteritis* harus dilakukan dengan cepat dan tepat dan harus selalu diwaspadai karena sering terjadi keterlambatan dalam pertolongan dan mengakibatkan kematian (Maidarti dan Rima Dewi, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2018) penyakit *Gastroenteritis* untuk saat ini diderita oleh lebih dari 3 – 5 miliar orang dewasa serta anak – anak di dunia setiap tahunnya. Di Indonesia, *Gastroenteritis* merupakan masalah Kesehatan masyarakat dengan prevalensi yang tinggi (Ummah, 2022). Berdasarkan data Kemenkes RI prevalensi *Gastroenteritis* pada tahun 2018 sebanyak 37,88% atau sekitar 1.516.438 kasus pada balita. Prevalensi tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 40% atau sekitar 1.591.944 kasus pada balita (Ditjen P2P, Kemenkes RI, 2020). Prevalensi tertinggi dari penderita *Gastroenteritis* di Indonesia adalah balita, terutama pada usia lebih dari 1 tahun (9%) dan 1 sampai 4 tahun atau sekitar 11,5% (Riskesdas, 2018). Menurut profil Kesehatan Jatim Di Jawa Timur tahun 2019 cakupan balita yang menderita *Gastroenteritis* sebanyak 56,562 anak (profil kesehatan, 2020). Menurut data dari BPS Provinsi Jawa Timur tahun 2020, di Kabupaten Trenggalek jumlah kasus *Gastroenteritis* ada 6344 kasus (sensus data, 2021)

Menurut Warman (2008), *Gastroenteritis* disebabkan oleh faktor infeksi, faktor makanan dan faktor lingkungan. Penyebab tersering *Gastroenteritis* akut pada anak disebabkan faktor infeksi oleh rotavirus. Pada Suriadi (2011) dijelaskan bahwa gejala-gejala yang ditunjukkan oleh penderita *Gastroenteritis* yaitu seperti kram abdominal, terdapat tanda dan gejala dehidrasi, sering BAB dengan konsistensi tinja cair atau encer, demam, mual, muntah, *anorexia*, badan lemah, pucat, nadi cepat, nafas cepat, dan urine menurun. Untuk itu

Gastroenteritis Akut perlu ditangani dengan pemberian cairan serta pengobatan yang tepat sehingga tidak menyebabkan terjadinya kehilangan volume cairan dan elektrolit secara berlebihan. Cairan dan elektrolit merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Menurut Hirarki Maslow kebutuhan dasar manusia terbagi dalam lima tingkat prioritas. Kebutuhan volume cairan dan elektrolit merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yaitu fisiologis yang harus dipenuhi. Apabila penderita telah banyak mengalami kehilangan air dan elektrolit, maka dapat menimbulkan dehidrasi (ringan, sedang, berat) (Nari, 2019). Selain menyebabkan dehidrasi jika anak tidak mendapatkan penanganan dengan baik maka akan terjadi komplikasi seperti hipovolemik, hipokalmia, hipoglikemia, intoleransi sekunder, kejang, dan malnutrisi (Ngatiyah, 2014).

Penatalaksanaan *Gastroenteritis* Akut dapat dilakukan dengan dua metode yaitu dengan farmakologi dan non-farmakologi. Penatalaksanaan dengan terapi non-farmakologi yaitu dengan mengupayakan lebih banyak asupan cairan seperti ASI yang tetap diteruskan dan diselingi cairan rehidrasi oral, pemberian makanan diteruskan serta tidak ada pembatasan jenis makanan (Amin, 2015 dalam Khoirunnisa, 2020). Sedangkan untuk penatalaksanaan dengan terapi farmakologi yaitu dengan memberikan suplementasi zinc atau oralit, serta antibiotik selektif (Hartikasari, 2015). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “*Asuhan Keperawatan pada Anak Gastroenteritis Akut (GEA) di*

Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada Asuhan keperawatan pada Anak Usia 1 – 5 tahun dengan *Gastroenteritis Akut* (GEA) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada Anak Usia 1 – 5 Tahun Dengan *Gastroenteritis Akut* (GEA) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan keperawatan anak dan menganalisis kesenjangan antara fakta dan teori Asuhan Keperawatan pada Anak dengan *Gastroenteritis Akut* (GEA) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian pada Anak Dengan *Gastroenteritis Akut* (GEA) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 2) Menetapkan diagnosis pada Anak Dengan *Gastroenteritis Akut* (GEA) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 3) Menyusun rencana keperawatan pada Anak Dengan *Gastroenteritis Akut* (GEA) di Ruang Dahlia RSUD dr.

Soedomo Trenggalek.

- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan pada Anak Dengan *Gastroenteritis* Akut (GEA) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 5) Melakukan evaluasi pada Anak Dengan *Gastroenteritis* Akut (GEA) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 6) Menganalisis kesenjangan antara teori dan fakta pada anak Dengan *Gastroenteritis* Akut (GEA) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam pengembangan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan Asuhan Keperawatan pada Anak Dengan *Gastroenteritis* Akut (GEA) di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Institusi Rumah Sakit

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada anak dengan *Gastroenteritis* Akut (GEA)

- 2) Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang

asuhan keperawatan khususnya pada anak dengan Dengue *Gastroenteritis* Akut (GEA) yang dapat dipakai sebagai acuan bagi praktek klinik mahasiswa keperawatan.

3) Peneliti

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personal dalam memberikan asuhan keperawatan yang akan datang.

4) Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperluas penelitian dengan tema yang sama khususnya pada pasien dengan *Gastroenteritis* Akut (GEA) bagi penelitian yang akan datang